



ATEJA
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD
www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團

新高記
SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,



Gedung rumah duka Grand Heaven Surabaya.

Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak Resmikan Rumah Duka Grand Heaven Surabaya



Pemberian bingkisan dan paket sembako pada warga sekitar kurang mampu.



Pemberian santunan kepada anak yatim.

SURABAYA (IM) - Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak meresmikan rumah duka Grand Heaven Surabaya, Jumat (3/12). Dengan didampingi CEO Grand Heaven Surabaya Suwito Muliadi, peresmian ditandai dengan menekan tombol di layar dan penggungtingan pita.

Dalam sambutannya, Emil Elestianto Dardak menyatakan bersyukur, karena bisa menghadiri grand opening Grand Heaven Surabaya.

"Siapa pun yang melihat bangunan gedung Grand Heaven Surabaya, tidak akan menyangka jika tempat ini adalah rumah duka. Ini harapannya, dari Jawa Timur bisa menciptakan trendsetter tentang rumah duka yang terang dan nyaman," ujarnya.

Dia juga mengapresiasi, dibukanya rumah duka lintas agama dan lintas etnis, di Jawa Timur ini.

"Ini menjadi simbol kebhinekaan yang luar biasa. Ini itikad baik yang bisa membawa dampak positif bagi masyarakat dan kebersamaan kita," tambahnya.



Penggungtingan pita peresmian.

Emil yakin, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa akan menyambut antusias kondisi ini. "Dibangun selama 1,5 tahun, dengan konsep mewah dan luxury. Namun tetap membumi. Karena selain terbuka untuk lintas agama dan lintas etnis. Kami juga menggratiskan semua biaya, bagi warga yang tidak mampu. Sebagai bentuk layanan sosial kami pada masyarakat," ujarnya.

Dia menuturkan, ide untuk mendirikan rumah duka yang terang

dan nyaman, berasal dari kunjungannya ke sejumlah rumah duka.

"Berawal dari kunjungan saya ke rumah duka di berbagai kota. Kami banyak menemukan rumah duka yang kurang memadai, suram dan mencekam. Hingga keluarga yang berduka, akan semakin berduka. Karena itu, kami memutuskan membangun rumah duka yang lebih modern. Dengan fasilitas lengkap, One Stop Service Solution bagi

keluarga yang berduka," ungkapnya.



Suwito Muliadi (tengah) memberikan cenderamata ke Wagub Emil Dardak.

Dalam kegiatan itu, juga digelar bakti sosial, berupa pemberian bingkisan dan paket sembako pada warga sekitar yang kurang mampu. Serta santunan pada anak-anak yatim piatu.

Wagub Jatim dan tamu undangan, juga berkesempatan melihat seluruh fasilitas Grand Heaven Surabaya.

Dibangun di atas tanah seluas 2 hektar, rumah duka Grand Heaven

Surabaya dilengkapi fasilitas berstandar internasional, diantaranya ruangan duka yang luas. Dengan dekorasi yang disesuaikan dengan agama, tradisi, maupun kepercayaan dari masing-masing keluarga duka.

Ruang keluarga dan ruang tunggu yang nyaman, untuk memenuhi kebutuhan keluarga duka yang ingin beristirahat. Sementara ruang tunggunya menyediakan "coffee break" seperti kopi, teh, madu, dan air hangat yang dilengkapi dengan set meja, kursi, dan sofa.

Selain itu, Grand Heaven Surabaya juga memiliki coffee shop dengan barista profesional. Serta kafetaria yang menyediakan makanan kualitas resto berbintang.

Untuk keluarga muslim yang berduka, Grand Heaven Surabaya juga menyediakan ruangan untuk memandikan jenazah, serta mushola yang luas untuk beribadah.

Selain itu, dengan jumlah sebanyak 60 ruangan duka, Grand Heaven Surabaya juga dilengkapi parkir indoor dan outdoor uang luas. • anto tse



Meninjau tempat penyimpanan jenazah.



Foto bersama di ruangan duka utama.



Meninjau sejumlah ruang duka.



Ruang keluarga juga dilengkapi tempat tidur untuk beristirahat.



Gedung rumah duka Grand Heaven Surabaya.



Meninjau tempat penyimpanan jenazah.

Ketua PD INTI NTT Melantik Kepengurusan PC INTI Kabupaten Sikka dan Flores Timur



Teddy Sugianto

NTT (IM) - Ketua Pengurus Daerah INTI NTT (Indonesia Tionghoa Nusa Tenggara Timur) Theodorus Widodo melantik Pengurus Cabang Kabupaten Sikka



Candra Jap

Periode 2021-2025 dipimpin oleh Yohanes Aryanto Wijaya, dengan kepengurusan inti yaitu wakil ketua Heldigardis Sunur Sekretaris Yohanes Tio Pastilo, Bendahara Theresia Avronia.

Pelantikan dilakukan secara virtual dan offline di Aula Central, Jalan Litbang Kelurahan Kota Uneng Kecamatan Alok, Maumere, NTT, Selasa (30/11) lalu.

INTI Sikka merupakan pengurus cabang kelima yang dibentuk di Provinsi NTT.

PD INTI NTT di bawah duet kepemimpinan Theodorus Widodo dan Fransiscus David Kenenbudi merencanakan INTI hadir pada semua kabupaten/kota di provinsi NTT untuk turut serta berperan aktif dalam dinamika proses pembangunan bangsa.

Antara lain penuntasan masalah Tionghoa di Indonesia, menuju terwujudnya bangsa Indonesia yang kokoh, rukun bersatu, dalam keharmonisan, bhineka, saling menghargai, dan saling percaya.

Sebagai organisasi yang terbuka, INTI berazaskan Pancasila dan UUD 1945, bersifat kebangsaan sesuai semangat Mukadimah UUD 1945, bebas, egaliter, pluralis, inklusif, demokratis, tidak bernaung dan mengikat diri kepada salah satu partai politik, dan terbuka bagi semua warga negara Indonesia.

Ketua PD INTI NTT Theodorus Widodo menyampaikan ucapan selamat kepada pengurus INTI Kabupaten Sikka. Dia berharap seluruh jajaran pengurus dan anggota berperan aktif dan berkontribusi kepada pemerintah daerah.

Dalam pelantikan yang

Sebelumnya, Theodorus Widodo selaku ketua Pengurus Daerah Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) juga melantik Pengurus Cabang Flores Timur periode 2021-2025 pada Kamis 25 November 2021, dengan ketua Kristina Tuti, Wakil Ketua Maria Elizabeth Sura, Sekretaris Dominikus M. Temaluru, Bendahara Lusia Weruwin.

Sebelumnya, Theodorus Widodo selaku ketua Pengurus Daerah Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) juga melantik Pengurus Cabang Flores Timur periode 2021-2025 pada Kamis 25 November 2021, dengan ketua Kristina Tuti, Wakil Ketua Maria Elizabeth Sura, Sekretaris Dominikus M. Temaluru, Bendahara Lusia Weruwin.



Theodorus Widodo

disiarkan secara zoom ini turut menyaksikan ketua Umum Teddy Sugianto dan beberapa Pengurus INTI Pusat serta Daerah lainnya.

Ketua Umum Teddy Sugi-



David Kenenbudi

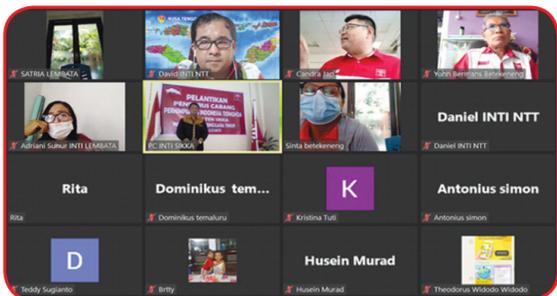
anto juga sangat mengapresiasi kepemimpinan Theodorus Widodo dan Fransiscus David Kenenbudi, yang terus aktif membentuk pengurus INTI di NTT. • bam



Jajaran Pengurus INTI Kabupaten Sikka berfoto bersama.



Jajaran pengurus INTI Kabupaten Flores Timur.



Para anggota dan undangan yang menyaksikan via aplikasi zoom.



Aryanto Wijaya saat membacakan Ikrar.



Anggota dan undangan yang menyaksikan via zoom.

Paguyuban Keturunan Tionghoa Garut Indonesia (PKTGI) Bantu Warga Terdampak Banjir Setempat

GARUT (IM) - Sebuah sungai di Kecamatan Sukawening yang berlokasi belasan kilometer sebelah Timur Kota Garut Sabtu (27/11) lalu meluap dan menyebabkan banjir.

Akibatnya lebih dari 60 kepala keluarga berkumpul di posko pengungsian. Menurut

warga terdampak banjir, ada satu keluarga yang terendam banjir dan hilang. Menurut informasi, saat itu tengah terjadi banjir bandang.

Posko pengungsian berlokasi dekat dengan kantor polisi setempat.

Di sana juga didirikan da-

sur umum. Sebuah komunitas warga Tionghoa yaitu PLTGI (Paguyuban Keturunan Tionghoa Garut Indonesia) yang dipimpin Zhang Jie Sheng Senin (29/11) lalu disambut Kapolsek setempat. Mereka kemudian mengunjungi langsung daerah terdampak bencana.

Dengan didampingi truk kepolisian, dua buah truk sarat dengan bantuan logistik dan sebuah mobil pribadi menuju lokasi posko pengungsian.

Anggota PKTGI yang tergabung dalam rombongan antara lain Zhang Gui Xiang,

Andre Chen, Handy, Winne dan Acne.

Menurut Zhang Jie Sheng, Paguyuban Keturunan Tionghoa Garut Indonesia (PKTGI) berdiri Mei 2020 lalu. Kala itu wabah Covid-19 baru mulai merebak di Indonesia. Mempertimbangkan dampak

negatifnya yang akan menyebabkan masalah ekonomi bagi kita semua.

Karena itu, para pengusaha muda Garut mengorganisir komunitas Tionghoa dengan visi misi melakukan kegiatan amal.

Bantuan utama diterima para warga yang terdampak

parah.

Selama setahun lebih Paguyuban Keturunan Tionghoa Garut Indonesia (PKTGI) telah memberikan bantuan kepada warga kurang mampu, tukang becak, sopir angkot, pedagang kaki lima dan lainnya. • idn/din



Pengurus PKTGI berfoto bersama Kapolsek Garut.



Pengurus PKTGI berfoto bersama di depan posko pengungsian.

Sub Bidang Diakonia GKYMBS Gelar Baksos Bertajuk "Never Alone"



Pdt. Helman Suratman memberikan sembako Natal kepada jemaat.



Foto bersama Hamba Tuhan, Majelis dan Pelayan Tuhan.



Ketua Diakonia Chandra Lianto memberikan sembako Natal ke seorang Ibu.

JAKARTA (IM) - Di tengah cuaca mendung dan hujan pada Sabtu (4/12) lalu, pengurus Sub Bidang Diakonia GKYMBS, mengadakan pembagian Paket Natal kepada para jemaat prasejahtera, dan kepada Paud, Sekolah Minggu di Jalan Kalimati Bandengan Utara, Jakarta.

Chandra Lianto selaku Majelis Diakonia mengawali acara ini dengan doa yg dipimpin Pdt. Herman Suratman sebagai Hamba Tuhan



Penerima bingkisan sembako Natal.



Sembako Natal dibawa dan dibagikan ke Paud Kalimati Bandengan.

Pembina.

Ada pun Bidang Diakonia juga melayani kedukaan yang selalu siap, setiap saat untuk melayani, menjadi sahabat di kala duka.

Salah satu layanan ialah pembesukan kerumah sakit, lainnya adalah memberikan bantuan kepada jemaat prasejahtera dan yang sedang terkena bencana sehingga bisa memperingan beban dan mereka tidak merasa sendiri, sesuai tema Natal tahun ini "Never Alone". • siebie